

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

A. Metode Dokumentasi

1. Tentang Pesantren Teknologi Informasi dan komunikasi (PeTIK)?
2. Sejarah Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK)?
3. Visi, Misi, Motto, Nilai dan Tujuan Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK)?
4. Struktur Manajemen Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK)?

B. Metode Observasi

1. Keadaan Geografis Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK)?
2. Sarana dan Prasarana Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK)?

C. Metode Wawancara

1. Wawancara Pertama dengan Kepala bagian kurikulum dan Pengembangan Riset pesantren PeTIK
 - a. Apakah benar salah satu tujuan pesantren PeTIK membentuk santrinya menjadi seorang wirausahaan dibidang Teknologi?
 - b. Kalau benar, pembentukannya itu ketika siswa masih aktif menjadi mahasiswa atau pasca ia lulus?
 - c. Sudah berapa lama pesantren PeTIK bertujuan membentuk mahasantrinya agar menjadi seorang wirausahaan dibidang Teknologi?
 - d. Apakah materi wirausaha dibidang Teknologi hanya sebagai pelengkap atau memang difokuskan kesana?
 - e. Ketika proses pembelajaran berlangsung, menggunakan metode apa untuk materi wirausahaan dibidang Teknologi?
 - f. Berapa banyak guru atau pengajar ketika mengajarkan materi wirausahaan dibidang Teknologi?
 - g. Apakah guru terlibat aktif dalam membina santrinya agar menjadi seorang wirausahaan dibidang Teknologi?
 - h. Bentuk Pembelajaran wirausahaannya seperti apa yang diterapkan oleh Pesantren PeTIK kepada mahasantrinya?
 - i. Bentuk usaha santri dibidang Teknologi seperti apa selama masih menjadi mahasiswa?

2. Wawancara kedua dengan Kepala Bagian Kurikulum dan Pengembangan Riset Pesantren PeTIK

- a. Bagaimana peran pesantren dalam memberikan pengetahuan kepada mahasantri tentang *entrepreneur* berbasis *IT*?
- b. Sejauh mana peran Pesantren untuk mengasah kemampuan imajinasi mahasantri dalam menemukan sebuah program atau aplikasi terbaru?
- c. Bagaimana peran pesantren dalam memberikan kemampuan teknis *IT* kepada mahasantri?
- d. Bagaimana peran pesantren dalam menumbuh kembangkan ide atau kreativitas mahasantri?
- e. Sejauh mana peran Pesantren dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasantri?

3. Wawancara ketiga dengan Kepala Bagian Kurikulum dan Pengembangan Riset Pesantren PeTIK

- a. Bagaimana peran Pesantren dalam membentuk kemandirian Mahasantri PeTIK?
Proses Pelaksanaannya?
Contoh pelaksanaan program tersebut?
- b. Bagaimana peran Pesantren dalam membentuk kreativitas mahasantri PeTIK?
Proses pelaksanaannya?
Contoh pelaksanaan program tersebut?
- c. Bagaimana peran Pesantren dalam Membentuk kedisiplinan mahasantri PeTIK?
Proses pelaksanaannya?
Contoh pelaksanaan program tersebut?
- d. Bagaimana peran Pesantren dalam meningkatkan prestasi belajar mahasantri PeTIK?
Proses pelaksanaannya?
Contoh Pelaksanaan program tersebut?
- e. Bagaimana Peran Pesantren dalam meminimalisir beberapa program yang dianggap gagal dikemudian hari?
Proses Pelaksanaannya?
Contoh pelaksanaan program tersebut?
- f. Bagaimana peran Pesantren dalam mengasah kemampuan mahasantri untuk mengetahui akar permasalahan yang dihadapinya saat ini?
Proses Pelaksanaannya?
Contoh pelaksanaan program tersebut?
- g. Contoh antar muka aplikasi didalamnya ada materi apa saja?
- h. Peran pesantren untuk meningkatkan etos kerja santri?

- i. Pengisian mata Kuliah dilakukan lewat online atau masih manual?
 - j. Untuk sertifikat itu apa saja yang diberikan?
 - k. Bagaimana peran pesantren dalam mengajarkan pengenalan awal *IT* kepada santri yang baru masuk?
 - l. Proses pelaksanaan eksperiment seperti apa?
 - m. Apakah pesantren memanggil dosen atau pembicara atau pengajar dari pihak luar?
 - n. Apakah Pesantren memfokuskan atau menekankan agar santri menjadi seorang wirausahaan?
 - o. Apakah pesantren memonitoring mahasantri pasca mereka lulus?
 - p. Apakah Pesantren memberikan beasiswa bagi mahasantri yang lulus dengan predikat terbaik?
 - q. Apakah Pesantren melakukan kaderisasi atau pengabdian bagimahasantri yang diberikan beasiswa?
4. Wawancara dengan Mahasantri Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK)?
- a. Sebutkan nama dan deskripsikan latar belakang kamu?
 - b. Bagaimana kamu mengasah kemampuan *Skill IT* dipesantren PeTIK?
 - c. Apakah pesantren pernah memberikan tugas kepada kamu untuk mengelola kemampuan *Skill IT* yang kamu dapat dipesantren PeTIK?
 - d. Apakah Pesantren memberikan mata kuliah *entrepreneurship* untuk semester ini?
 - e. Sebutkan dan jelaskan contoh program yang pernah kamu buat dipesantren PeTIK?
 - f. butuh waktu berapa lama kamu dalam mengerjakan sebuah program aplikasi?
 - g. Apakah pesantren PeTIK memberikan informasi kepada kamu sebuah usaha atau kewirausahaan berbasis *IT*?
 - h. Apakah Pesantren memberikan bayangan kepada kamu akan sebuah usaha berbasis *IT* seperti *start up*? Dan apakah kamu mempunyai keinginan kelak untuk membuat *start up*?

Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara Pertama

Narasumber : Bapak Nanang Kuswana
Jabatan : Dosen dan Kepala Bagian Riset dan Pengembangan Kurikulum
Ruang Wawancara : RuangRapat Staff Pesantren PeTIK
Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2019

Setyo: Apakah benar salah satu misi PeTIK diatas membentuk santri nya menjadi seorang wirausahaan di bidang teknologi?

Bapak Nanang: iya memang benar, kita arahkan mahsantri tersebut menjadi pengusaha di bidang IT.

Setyo: Kalau benar, pembentukannya itu ketika siswa masih aktif menjadi mahasantri atau pasca ia lulus?

Bapak Nanang: jadi, ketika belajar memang mereka diarahkan kita kasih motivasi-motivasi bagaimana agar mereka menjasi pengusaha diidang *IT*, bisa buat *start-up* lah, iya gitu, arahnya kesana dan ketika lulus pun ya memang ada beberapa santri yang balik lagi kesini minta dorongan, minta nasihat, minta pendapatnya ya kita layani juga.

Setyo: sudah berapa lama pesantren PeTIK bertujuan membentuk mahasantrinya agar menjadi seorang *entrepreneur* berbasis Teknologi?

Bapak Nanang: dari awal kita dari tahun 2010 kalau gk salah, kan itu memang intens ingin membentuk pengusaha dibidang *IT*, jadi memang kita siapkan mereka kearah wirausaha, karena mahasantri kita kan backgroundnya dari yang kurang mampu, jadi harapannya bisa meningkatkan taraf hidup keluarga dan berwirausaha.

Setyo: Mengapa *Entrepreneur* berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi? Bukan digital entrepreneur atau semacam lainnya?

Bapak Nanang: lebih luas jangkauannya. Kalau media sosial itukan bagian dari teknologi.

Setyo: Apakah materi wirausaawan dibidang *IT* hanya sebagai pelengkap atau memang difokuskan seperti program pelatihannya?

Bapak Nanang: memang fokusnya disana.

Setyo: ketika proses pembelajaran berlangsung, menggunakan metode apa untuk materi *entrepreneurship* dibidang *IT*?

Bapak Nanang: Kita praktek langsung jadi memang secara skill, kita bekali mereka itu ada dua. Satu *basic*nya diarah kepembuatan aplikasi termasuk nanti web, media sosial, mereka juga ada. Satunya lagi ada di *infrastruktur* IT, bagaimana mereka membangun sebuah server, kemudian mengkoneksikan jaringan, bagaimana cara *troubleshooting*, mereka belajar disitu. Jadi ada dua ranah mereka bisa bermain ketika di *technopreneur* itu diarah *infrastruktur* IT dan aplikasi program secara umum. Gitu. Untuk metodenya ada eksperimen, studi kasus sama kita berikan semacam proyek kecil untuk mereka coba kerjakan dan ditargetkan

Setyo: berapa banyak guru atau pengajar ketika mengajarkan materi wirausahaan dibidang *IT*?

Bapak Nanang: kalau di *IT* nya kita ada empat, *professional IT* yang kita terjunkan untuk mendidik anak-anak. Untuk khusus wirausahanya itu ada dua

Setyo: Apakah guru terlibat aktif dalam membina santrinya menjadi seorang wirausahaan dibidang *IT*?

Bapak Nanang: kalau terlibat aktif dalam artian misalnya pembimbingan secara menyeluruh ya engga jadi lebih kepad memberikan motivasi, dorongan mengarahkan kira-kira mereka sebaiknya kemana, arahnya kesana.

Setyo: bentuk pembelajaran wirausahaan seperti apa yang diterapkan oleh pesantren PeTIK kepada mahasantrinya?

Bapak Nanang: bentuk wirausahanya lebih kearah *classical* sebetulnya, dosen mengajar, mahasantri mendengarkan, kemudian nanti paling ada semacam mereka belajar menyusun proposal, kemudian belajar membuat *timeline* proyek dan sebagainya, jadi gitu sih.

Setyo: Bentuk usaha santri dibidang *IT* seperti apa selama masih menjadi mahasantri?

Bapak Nanang: lulusan kita ada satu orang itu yang dia membuat *startup* launching produk aplikasi buat sekolah namanya siedu, kemudian ada lagi yang dia coba buat toko online ya macam-macam lah. Ya memang dari lulusan kita engga dari situ aja, masih agak kecil yang memang berminat menekuni dibidang wirausaha *IT*, setengahnya itu lebih kearah karyawan dan untuk setengahnya lagi kearah kuliah kembali.

Transkrip Hasil Wawancara Kedua

Narasumber : Bapak Nanang Kuswana
 Jabatan : Dosen dan Kepala Bagian Riset dan Pengembangan Kurikulum
 Ruang Wawancara : RuangRapat Staff Pesantren PeTIK
 Tanggal Wawancara : 17 Desember 2019

Setyo: Kurikulum yang diterapkan diPesantren PeTIK?

Bapak Nanang: yang pasti kami punya kurikulum sendiri, mengukur dari kebutuhan dunia usaha dan industri dan sekarang juga kami lebih menitik beratkan pada pendidikan *IT* dengan menambahkan materi-materi kepesantrenan

Setyo: untuk model pembelajarannya seperti apa pak?

Bapak Nanang: kalau model pembelajaran kita 80% praktek langsung dan 20% nya adalah pemahaman secara konsep

Setyo: untuk metodenya seperti apa pak?

Bapak Nanang: mengajar langsung dikelas

Setyo: bagaimana peran pesantren dalam memberikan pengetahuan kepada mahasantri tentang wirausaha berbasis *IT*?

Bapak Nanang: kalau ditahun 2017 an kita memang ada satu materi khusus kewirausahaan itu kita beri nama kewirausahaan mata kuliahnya nah kemudian kita melih sepertinya kurang implementatif, nah makannya untuk kurikulum yang sekarang kewirausahaan itu dimasukkan kedalam setiap mata kuliah jadi sebagai pesan tambahan, memang kan target kami sebetulnya mengangkat masyarakat yang tadinya *dhuafa* menjadi berdaya dengan harapannya lulusan santri itu bisa bekerja nah salah satunya adalah menjadi pengusaham karyawan atau bekerja diperusahaan gitu.

Setyo: sejauh mana peran pesantren untuk mengasah kemampuan imajinasi mahasantri dalam menemukan sebuah program atau aplikasi terbaru?

Bapak Nanang: program? Aplikasi ya? Yang pasti kami disini lebih mengedepankan kepada eksperiment-eksperiment. Jadi diberikan tugas, jadi pada setiap mata kuliah pasti memberikan minimal 2 tugas dalam satu semester tersebut. Jadi harapannya lebih mengasah ide-ide dan inovasi mereka untuk membuat sebuah aplikasi

Setyo: Bagaimana peran pesantren dalam memberikan kemampuan teknis *IT* kepada mahasantri?

Bapak Nanang: ada dua pembagian disini, ada jurusan pemrograman, ada jurusan pengelolaan sistem dan jaringan. Di pemrograman dibagi lagi menjadi 3 kompetensi umum, dipemrograman yang pertama bagaimana membuat aplikasi berbasis *web*, aplikasi *desktop* atau membuat aplikasi berbasis *mobile* atau *android*. Kalau disitem jaringan ini lebih kepada bagaimana mereka mengkonfigurasi peralatan-peralatan seperti *microtic*, siskop dan mengatur bagaimana akses *diserver*, lebih kearah sana.

Setyo: bagaimana peran pesantren dalam menumbuh kembangkan ide atau kreativitas mahasantri?

Bapak Nanang: tadi, dengan memberikan tugas-tugas dan diakhir kita memang wajibkan mereka membuat satu tugas akhir bentuknya adalah *project*, terutama mereka yang *dipemrograman* harus bisa membuat aplikasi baru.

Setyo: sejauhmana peran pesantren dalam memberikan gambaran masa yang akan datang sebuah *IT* kepada mahasiswa?

Bapak Nanang: itu, kita lakukan dengan memang ada bagian untuk mengkaji khusus kira-kira tahun depan, atau 2 tahun kedepan ada perubahan apa saja dan itu kebetulan ada dibagian saya untuk melakukan riset, jadi setiap tahun kita kurikulum pasti berubah, entah dari muatannya atau dari mata kuliahnya, seperti angkatan yang sekarang ini ada mata kuliah baru itu adalah perangkat berbasis internet atau *IoT* kemudian kita memunculkan juga komputasi atau *cloud computing*

Setyo: Bagaimana peran pesantren dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa?

Bapak Nanang: untuk komunikasi, ini ada 2 sisi yang pertama adalah disisi kepesantrenan itu ada mata kuliah karakter kemudian ada *lifeskill*, kemudian ada bagaimana teknik berpidato atau menyampaikan pendapat, di mata kuliah *IT* pun itu banyak tugas-tugas yang kita berikan sifatnya untuk mencari terobosan-terobosan baru dan mereka harus bisa mempresentasikan jadi targetnya mereka bisa mengkomunikasikan ide-ide mereka ke orang lain.

Transkrip Hasil Wawancara Ketiga

Narasumber : Bapak Nanang Kuswana
 Jabatan : Dosen dan Kepala Bagian Riset dan Pengembangan Kurikulum
 Ruang Wawancara : RuangRapat Staff Pesantren PeTIK
 Tanggal Wawancara : 08 Januari 2020

Setyo: Peran pesantren dalam membentuk kemandirian santri?

Bapak Nanang: dalam apa? Oh kemandirian. Kalau dikita kan salah satunya selain dari *IT* kita juga e anak-anak bisa berkarya diberbagai macam salah satunya di hidrponik dan ada peternakan juga jadi sayurnya buat dimakan juga kemudian anak-anak dari sisi *IT* beberapa kita arahkan untuk coba menghasilkan uang dari yang sudah mereka buat, contohnya membuat advertisement di youtube jadi mereka dapat income dari situ.

Setyo: untuk proses pelaksanaan seperti apa pak?

Bapak Nanang: Untuk proses pelaksanaannya biasanya dikontrol oleh bagian pengasuhan kalau untuk kemandiriannya.

Setyo: contoh pelaksanaan program tersebut seperti apa pak?

Bapak Nanang: Untuk keberhasilannya iya. Jadi anak-anak memiliki skill diluar, jadi kita base nya adalah *IT* ya. Tapi harapannya diluar *IT* mereka memiliki pengalaman dan kemampuan selain *IT*. Malah kedepannya kita merancang ada korelasi antara *IT* sama hidpronik dan peternakan itu nanti kita pakai *IoT*, harapannya bisa lebih mandiri kemudian bisa menerapkan *IT* di kehidupan sehari-hari.

Setyo: Peran pesantren dalam mebentuk kreativitas santri?

Bapak Nanang: Pak nanang: kalau pesantren ya memberikan sarana, jadi setiap tahun kita mengalokasikan anggaran memang untuk penyediaan kemandirian pangan, kemandirian kreativitas mereka. Untuk bentuk program nanti ketika mereka lulus, kita ada program bagi mereka yang ingin serius berwirausaha misalnya butuh pendanaan atau butuh arahan mereka bisa balik ke PeTIK kita bisa berikan modal tersebut. Bahkan diantara mereka sudah menderikan perusahaan *IT* jadi CEO nya, jadi dia salah satu produknya adalah *siedu*, jadi dia kayak sistem manajemen sekolah lah, jadi dia jual kesetiap sekolah-sekolah terus ada lagi, itu yang ngejual di angkatan pertama, adalagi yang bekerja di perusahaan *IT* banyak sih malah di kominfo di departemen-departement juga banyak disitu

Setyo: peran pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri?

Bapak Nanang: jadi kalau disiplin kita pihak pesantren punya aturan, tata tertib, kita menyebutnya *bakhlak* dan itu yang mengontrol bagian pengasuhan ustadz wahyu tadi. Setiap tahun kita menentukan target focus karakter yang harus terbentuk di santri. Yang pasti untuk tahun ini adalah kedisiplinan dalam belajar dan sholat kemudian kebersihan kita focus tahun ini. Disiplinan juga nanti

misalnya, contohnya menaruh sandal tidak menjarak kedalam tetapi keluar kalau mereka melanggar kita tegur gitu, tapi kalau sudah sangat berat kita menentukan waktu istirahat malam adalah jam 10 malam ternyata ada santri yang memaksa loncat pagar atau segala macam kita keluarkan surat peringatan. Jadi memang ada peraturan yang mengatur itu. Untuk yang mengontrol ada dibagian pengasuhan, Cuma untuk kontroling disini diarahkan santri itu untuk bisa meng evaluasi diri sendiri secara mandiri, jadi kita menyediakan form, jadi setiap pekan biasanya dibahas oleh pengasuhan dan si santri itu setiap hari ngisi form tersebut, misal kalau mereka gk sholat fardhu secara berjamaah ya mereka wajib mengisi form tersebut, setiap pekan jadi dievaluasi sama pengasuhan dipanggil satu-satu kenapa ini tidak sholat, ketika sudah di point tertentu ya keluar surat peringatan, diterakhir ada surat peringatan sampe pengeluaran. Ada point-point nya Cuma saya lupa. Untuk memantau pergerakan mereka, jadi kita ada cctv untuk memonitoring siapa aja yang keluar malam

Setyo: peran pesantren dalam meningkatkan prestasi belajar santri?

Bapak Nanang: yang pasti, lagi-lagi peran ustadz wahyu sangat besar sekali disini. Jadi setiap malam itu bada isya anak-anak akan oprek sendiri di laboratorium, jadi ustadz wahyu itu perannya adalah memastikan anak-anak belajar disitu. Jadi beliau kalau malam biasanya nongkrong dibelakang, di laboratorium, anak-anak akan oprek tugas segala macam disana dan setiap mata kuliah pun kita ada tugas proyek itu untuk meningkatkan mereka. Untuk contoh proyeknya ya buat aplikasi, kalau jaringan biasanya mereka, bagaimana misalnya mengatur microticnya bagaimana biar bisa monitoring traffic yang ada di dalam jaringan. Untuk materi kita berikan, jadi ada perkuliahan formal dari jam 8 sampai ashar kurang lebih, paling telat biasanya setengah 3, itu masih materi termasuk tugas-tugas juga disitu evaluasi disitu diluar itu mereka mengerjakan tugas-tugas mandiri.

Setyo: peran pesantren dalam meminimalisir beberapa program yang dianggap gagal dikemudian hari?

Bapak Nanang: kita biasanya ada rapat dosen pengajar setiap tahun bukan hanya mereka mengevaluasi program tetapi mereka membicarakan trend teknologi kedepan, jadi kalau misalnya ada suatu program yang kita lihat ini perlu upgrade atau malah kita hapus, itu kita bicarakan disana. Itu biasanya kita laksanakan dibulan juli atau agustus, rapat itu. Jadi akan keluar kurikulum baru, keluar aturan-aturan baru. Untuk setiap tahun pasti ada yang dibuang, dipertahankan atau dibuat baru. Apalagi dengan *IT*. Memang *PeTIK* ini mencoba mengikuti perkembangan dunia *IT* gitu kayak *framework*. *Framework* untuk tahun kemaren kita pakainya *EI* nah tahun ini kita putuskan pakai *CI* ntah untuk tahun besok kita apakah masih *CI* atau bergeser kearah *Laravel*. Nanti mungkin bulan juli-agustus kita putuskan hal itu. Untuk amta kuliahnya disini yang pasti terbagi menjadi 3 bagian, yang pertama adalah kepesantrenan. Yang kedua ada pengembangan perangkat lunak atau PPL didalamnya intinya adalah, bagaimana santri bisa membuat aplikasi berbasis web, aplikasi desktop, sama aplikasi android. Yang ketiga ada jurusan server dan jaringan, bagaimana mencoba menghubungkan sebuah jaringan, microtic atau *syscho* gitu. Untuk mata kuliah *Softskill*, bagaimana hidup sehat, ketahanan pangan

terus kemandirian jadi intinya bagaimana mereka bisa berkarya di dunia nyata dan benar-bener tidak menggantungkan hidup dengan orang lain

Setyo: untuk antar muka aplikasi didalamnya ada materi apa saja pak?

Bapak Nanang: untuk itu kita ajarkan bagaimana caranya anak-anak membuat rancangan desain aplikasi, kemudian wireframe, lookup atau prototype jadi gitu sih, ini bahasa kerennya IoX. Untuk tugasnya itu Prototype untuk aplikasi biasanya ada di pak prana. Kita ada tugas akhirnya mereka wajib membuat sebuah proyek hasil karya, kalau di pemrograman mereka diwajibkan sebuah aplikasi, mau berbasis web, atau berbasis android atau berbasis desktop nantinya salah satu, hari jadi, harus selesai

Setyo: peran pesantren dalam menumbuhkan inisiatif santri

Bapak Nanang: jadi tadi. Kita tantang anak-anak untuk mengerjakan tugas gitu. Contohnya untuk tugas akhir saja baru. Jadi saya berikan pembimbing untuk mereka mengerjakan tugas akhir. Jadi mereka dituntut mau membuat aplikasi seperti apa. Jadi mereka berpikir mau bikin aplikasi apa dan berikutnya mereka akan konfirmasi ke dosen pembimbingnya gitu, untuk melihat apa mungkin bisa dibuat atau tidak. Jadi ya itu cara kita berikan tugas-tugas.

Setyo: pengisian mata kuliah dilakukan lewat online atau masih manual?

Bapak Nanang: kalau untuk penilaian masih belum. Kalau yang dimaksud kayak sistem sekolah itu, kita belum pakai yang itu karena kelas kita kecil juga hanya 50 anak, jadi untuk kontrolingnya tidak terlalu rumit, kode ini kita berikan untuk persiapan kedepan jika memang kita pengembangan bisnis lebih besar dan untuk kedepannya kita juga mempertimbangkan menggunakan sistem manajemen sekolah, pembelajaran ya gitu. Untuk sekarang masih belum. Untuk pembagian nilainya kita masih berikan transkrip nilai, itupun kalau lulus. Jadi di akhir itu, kita ada wisuda, jadi kita berikan sertifikat sama transkrip nilai.

Setyo: untuk sertifikat itu apa saja yang diberikan?

Bapak Nanang: untuk sertifikat kita ada 4 macam, pertama adalah sertifikat kelulusan, yang kedua sertifikat tahfidz, ada sertifikat kompetensi, ada sertifikat komprehensif. Untuk sertifikat kompetensi itu dikeluarkan oleh LSTIK (Lembaga sertifikasi teknologi informasi dan komunikasi), kalau untuk sertifikat komprehensif dari kita internal. Untuk sertifikat kompetensi terdaftar secara nasional, dan berlaku hanya selama 2 tahun. Kalau masa berlaku sertifikat tersebut habis, mereka minta ke lembaga yang bersangkutan secara mandiri, tidak bisa dari pesantren.

Setyo: peran pesantren dalam mengasah kemampuan santri untuk mengetahui akar permasalahan yang dihadapi?

Bapak Nanang: yang pasti kita berikan tugas, dari tugas itu sendiri terdapat masalah yang harus mereka pecahkan sendiri. Nah jadi gini. Memang ada beberapa teknik bimbingan dikita, teknik bimbingan mengarahkan misalnya, bagaimana proses *Looping* pada sebuah aplikasi kita mengarahkan, contohnya pakai *if* atau

nanti buka disitus mana untuk mencari sendir, memang ada beberapa teknik bimbingan yang benar-benar nge *push* mereka untuk cari sendiri, jadi kita gk mau tau mereka mau bisa apa engga harus cari sendiri gitu. Memang pesantren tidak serta lepas begitu saja karna kita berikan juga sarana internet kemereka, ya mereka bisa cari diinternet dan modul sebagainya. Tapi yang paling sering kita arahkan, karna memang anak-anak dari daerah juga kadang kala mereka bingung mau mengerjakan apa dan darimana, seperti itu.

Setyo: peran pesantren dalam mengajarkan pengenalan awal IT kepada santri yang baru masuk?

Bapak Nanang: nah untuk itu memang masih PR (pekerjaan rumah) kami jadi yang masuk dari SMK lulusan IT itu masih sedikit paling, malah justru yang banyak MA atau SMA dan itu memang belum pernah berkenalan dengan dunia komputer. Itu ya memang kita berikan mereka dari dasar banget dan itu sangat pelan-pelan banget. Diawal tentu saja kita awalnya ceramah dulu, sambil tutorial konsepnya mereka mengerjakan berikutnya berlaku tugas-tugas. Untuk tutorialnya kita langsung ajarkan, karna kita berharap disitu ada proses komunikasi dua arah juga jadi anak bisa langsung bertanya saat kesulitan. Jadi ketika mereka mencoba tutorialnya itu ketemu masalah bisa langsung diskusi pada saat itu juga, secara teknis hal tersebut dilakukan oleh dosen juga. Diawal memang kita ada program artikulasi kalau saya menyebutnya pemetaan awal jadi itu menentukan mereka kecenderungannya ada di jaringan atau di pemrograman, nah pemetaan awal itu memang sudah dikenal bagaimana mereka menggunakan komputer gitu tapi belum masuk ke pemrograman atau ke jaringan, untuk hal itu yang menyampaikan ada dua orang, dan pemetaan awal dilakukan selama seminggu dan di akhir nanti keluar hasil dari proses pemetaan itu siapa yang masuk ke jaringan siapa yang pemrograman. Salah satu variabelnya adalah minat mereka, jadi kecenderungan mereka pingin ke jaringan atau pemrograman, setelah kita tahu minatnya, dalam sepekan itu mereka kira-kira kuat gak di pemrograman, logic nya jalan gk, kalau misalkan mereka agak keberatan kita masukkan ke pemrograman kita gk kasih, kita pindah ke jaringan atau sebaliknya, jadi kalau untuk oprek-oprek alat agaknya kurang tapi logic nya bagus kita berikan ke pemrograman gitu dan yang menentukan ya kita, mereka tidak memilih cuman salah satu variabelnya adalah minat mereka mau kemana

Setyo: proses pelaksanaan eksperiment seperti apa?

Bapak Nanang: untuk setiap mata kuliah memang mempunyai ciri khas masing-masing, kita ambil contoh estetika digital atau bahasannya desain grafis, jadi nanti di ujung itu semacam tugas besar kekhasan mata kuliah masing-masing, untuk estetika digital itu tugasnya kami tugaskan kepada anak-anak untuk membuat majalah dari awal sudah banyak tugas dari mulai buat browsur, buat spanduk dan sebagainya diujung kami minta membuat majalan dengan berbagai kriteria, tema kita yang tentutkan dan jumlah halamannya berapa gitu pula di mata kuliah lain misalnya web, dosen yang bersangkutan pasti ngasih tugas diujung itu, mungkin bukan buat web tapi dengan beberapa parameter tertentu,

Setyo: pemanggilan dosen atau pengajar dari pihak luar?

Bapak Nanang: ya itu memang ada, biasanya diakhir pekan kita agendakan paling tidak dalam setahun 5x mengundang dosen tamu dari luar. Ntah bentuknya seminar atau bentuknya *Outsor*. Tetap masih diwilayah *IT*, memang kadang ustadz wahyu memasuki didunia kesehatan atau wirausaha gitu.

Setyo: pemfokusan atau penekanan wirausaha kepada santri?

Bapak Nanang: kalau untuk penekanan engga. Mereka yang menentukan untuk kedepan itu mereka mau jadi apa, mereka mau melakukan apa. Memang kita harapan terbesarnya adalah ketika lulus dari sini itu bisa berhasil guna, lebih jauhnya lagi bisa jadi wirausaha atau penguasaha. Paling tidak mereka bekerjalah bisa menghasilkan karena santri kita kan dari keluarga yang kurang mampu harapannya bisa bantu ekonomi keluarga. Tetapi pada pelaksanaannya memang sangat beragam, malah banyak memilih kuliah lagi S1.

Setyo: monitoring pasca lulus?

Bapak Nanang: jadi kita masih memonitoring pasca mereka lulus. Paling tidak kita harus memiliki data mereka, sekarang itu posisinya dimana, kalau kuliah kuliahnya dimana, kalau bekerja bekerjanya dimana, kalau buat perusahaan perusahaan apa posisinya dimana. Untuk monitoringnya itu biasanya kita setiap tahun sekali ada konfirmasi kemereka dan memang ada aja yang beberapa tetep dalam proses pembinaan kita, sebulan sekali itu kita minta kemereka untuk kumpul disini.

Setyo: konfirmasi beasiswa full bagi 3 santri terbaik pasca lulus?

Bapak Nanang: ya memang benar adanya. Jadi kemarin kita itu malah sampai 4 santri. Jadi ada 2 orang kita sekolahkan lagi di STTPLN dan 2 orang lagi STT Nurul Fikri. Itu kita full biyai mereka. Jadi ada juga santri yang kita beasiswakan tetapi tidak full, misalnya hanya 50%, pertimbangan hanya 50% karena si santri tersebut kita lihat sudah bekerja namun untuk membiayai kehidupan sehari-harinya masih kurang.

Setyo: Kaderisasi dari pemberian beasiswa ke santri berprestasi?

Bapak Nanang: ya kita juga menerapkan konsep tersebut. Jadi kita berikan MoU kepada mereka. Jadi santri itu siap untuk dimintakan tolong apabila ada kebutuhan di pesantren PeTIK, ada beberapa yang kita bina biasanya kita panggil sebulan sekali kesini. Itu salah satu proses untuk tidak melepas mereka. Contoh kemarin kita minta untuk mereka membuatkan sebuah aplikasi SDM, ya mereka balik kesini dan mereka buat hal itu.

Lampiran 3. Transkripsi Hasil Wawancara Mahasantri

Nama Responden pertama : Andika
 Usia : 18 Tahun
 Jabatan : Mahasantri Pesantren PeTIK tahun ajaran 2019/2020
 Ruang Wawancara : Mushola Pesantren PeTIK
 Tanggal Wawancara : 17 Desember 2019

Setyo: Apa motivasi kamu untuk mengikuti perkuliahan dipesantren PeTIK ?

Andika: ikut pesantren PeTIK untuk mendalami Ilmu Agama dan Teknologi. Sekarang kan zamannya revolusi 4.0 yang canggih2 itu, maka saya belajar seperti ini supaya nambah wawasan juga.

Setyo: sebelum kamu masuk kedalam pesantren PeTIK, sebelumnya sudah kenal dengan *IT* belum?

Andika: dulu pernah sih, tapi pas main game, sekarang mau fokus cobalah gimana rasanya didunia *IT* gitu,

Setyo: Pengetahuan apa yang kamu dapat setelah belajar di pesantren PeTIK selama 4 bulan atau hampir 1 semester ini?

Andika: Alhamdulillah, saya disini mendapatkan ilmu-ilmu belajar seperti website, terus java script, dan yang lain-lainnya lah tentang *IT*.

Setyo: sebelumnya kamu sudah dapat materi *entrepreneurship* atau wirausaha?

Andika: belum ada.

Setyo: apakah kamu pernah berfikir untuk membuat aplikasi *start up* seperti Bukalapak atau Tokopedia?

Andika: ada pak, saya pingin mengembangkan sebuah aplikasi go-mekanik, tujuannya supaya berguna bagi bangsa dan negara, tapi untuk menjualnya saya belum kepikiran, yg penting berguna bagi negara. Contoh go-mekanik seperti kipas, kulkas, ac dijadikan satu gitu dalam satu aplikasi.

Setyo: Cara kamu dalam menggunakan skill tersebut seperti apa?

Andika: Mengajari teman-teman yang belum bisa atau yang belum paham. Kadang-kadang temen yang dari jurusan yang berbeda nanyain tuh, cara buat website bagaimana bikinnya

Setyo: Apakah pihak pesantren memberikan anda pengetahuan tentang bisnis *IT*?

Andika: bisnis *IT*? Apa itu? Oh iya yang seperti *start up* itu ya? Iya saya tahu, bisnis *startup* kumpulan programe-programer hebat kan, contohnya gojek tuh, programmer2 gabung tuh kesana semua.

Setyo: Pada saat apa kamu mendapatkan ide untuk memulai atau bermimpi mempunyai usaha dibidang *IT*?

Andika: saya mendapatkan ide awal untuk kedepannya ingin membuat aplikasi seperti go-mekanik. Ide tersebut saya dapat setelah diberitahu oleh pesantren soal bisnis yang berhubungan dengan IT

Setyo: praktek *IT* apa yang kamu dapatkan dipesantren PeTIK?

Andika: Alhamdulillah, dapat banyak banyak pak, dapat ilmu-ilmu seperti cara pembuatan website, menggunakan java script dan yang lain-lainnyalah.

Setyo: Selain Keahlian *IT* yang diajarkan disini, selanjutnya materi apalagi yang diajarkan sama pesantren PeTIK?

Andika: disitu tuh gk Cuma diajarkan soal bagaimana cara membuat sebuah aplikasi, tapi diajarin juga belajar agama, sholat 5 waktu sama mandiri.

Setyo: Pernahkah kamu mendapatkan tugas dari pesantren untuk membuat sebuah program atau aplikasi yang bekerja secara kelompok?

Andika: pernah mas, waktu itu saya gk bisa untuk membuat sscs, saya tanya keteman bagaimana cara membuat sscs dan teman saya itu ya membantu sebisa mungkin, kalau dia gk bisa membantu, saya tanya lagi kedosennya

Nama Responden kedua	: Subarja
Usia	: 18 Tahun
Jabatan	: Mahasantri pesantren PeTIK tahun pelajaran 2019/2020
Ruang Wawancara	: Mushola Pesantren PeTIK
Tanggal Wawancara	: 17 Desember 2019
Asal Domisili	: Pekanbaru, Riau

Setyo: Pengetahuan apa yang kamu dapatkan di pesantren PeTIK?

Subarja: Kalau untuk pemrogramannya sendiri, saya belajar bahasa-bahasa pemrograman, C++, Java dan Lainnya abis itu kita belajar memprogram suatu masalah, misalnya kita membuat program untuk masalah ini biar masalah ini lebih gampang diselesaikan dan juga pengetahuan tentang membuat website, mulai dari tampilan depan dari front end dan backend itu fungsinya dan juga kedatabasenya ke penyimpanannya. Untuk pengetahuan selanjutnya yaitu tentang desain, disini kan belajar estetika digital yaitu menampilkan aplikasi landscape disitu belajar mendesain mulai dari banner (spanduk) dan sebagainya dan terakhir kalender juga termasuk disini juga belajar yang namanya aplikasi perkantoran itu mempelajari tentang kita bagaimana mengelola sistem perkantoran mulai dari presentasi, dokumen-dokumen dan sebagainya dan juga disini mendapat pengetahuan tentang agama yang mendalam dari aqidah, fiqih, sirah dan sebagainya.

Setyo: Bagaimana mana anda mengasah kemampuan skill yang sudah didapat?

Subarja: kalau disini disaranin dari dosennya tuh kita fokus kesatu bidang. Misalnya ke website. Sejauh ini yang saya minati yaitu dibidang web ke frontend nya mungkin nah disitukan bagian tampilan suatu website tuh kita yang mengatur

tampilannya, seperti apa, menarik dilihat oleh usersnya jadi mungkin untuk kedepannya skills yang saya asah terus dibagian tata letak tampilan atau element-element apa aja yang harus dimasukkan agar lebih menarik di web yang akan kita buat.

Setyo: Apakah pesantren memberikan tugas kepada kamu untuk terus mengelola *Skill* yang sudah didapat?

Subarja: buat tugas misalnya tentang website disuruh membuat tampilan website itu hanya tampilannya saja belum fungsinya, dan disuruh membuat website yang sesuai dengan keinginan kita dan sebisa mungkin website kita itu dibuat menarik untuk dibuka dan dilihat dari tampilan awalnya, backgroundnya dan sebagainya dan kita membuat website yang mudah digunainnya (oleh orang lain)

Setyo: Kamu sudah mendapatkan matakuliah *entrepreneurship* atau *entrepreneur* dari Pesantren PeTIK?

Subarja: mungkin lebih ke, disinikan salah satu targetnya menjadikan lulusan disini menjadi berwirausaha, salah satunya yaitu membuat start up, jadi alumni-alumni sebelumnya kalau gk salah ada rencana membuat start up jadi semua yang mahasantri disini lulusannya itu bakal dilibatkan dalam start up itu, mulai dari pembuatannya, pengembangannya dan sebagainya jadi salah satu bekal disini tuh diajarkan cara memange misalnya kalau kita ada ide langsung atau minimal ditulis terlebih dahulu daripada kita Cuma mikir aja gk ada hasilnya.

Setyo: Materi *entrepreneur* apa yang diajarkan oleh pesantren PeTIK?

Subarja: Kalau untuk sekarang itu bagaimana cara melihat kesempatan, peluang, misalnya yang sekarang lagi trend itu apa jadi kita harus membuat usaha yang sesuai dengan trend tersebut karena kan trend itu mempengaruhi usaha mungkin banyak yang suka maka makin cepat berkembangnya usaha tersebut.

Setyo: bagaimana cara anda dalam menghadapi kegagalan dalam mengerjakan tugas?

Subarja: untuk saya sendiri, disinikan lumayan banyak tugas jadi misalkan kalau tugas 1 dan itu gagal terus, mungkin saya berhenti dulu dan untuk merfreshingnya kerjain tugas yang lainnya dulu, kalau bisa tugas yang saya senang misalnya saya senang desain saya kerjain dulu tugas desainnya yang bisa dikerjakan kalau udah lebih tenang saya kerjain tugas yang tadi susahya.

Setyo: kalau seandainya mentok ketika mengerjakan tugas tersebut bagaimana?

Subarja: Kesal, sedih, Stress. Kalau sudah mentok coba diskusi dengan teman, coba tanya teman ini gimana, salahnya dimana abis itu baru kita coba lagi setelah dapat masukkan dari teman.

Setyo: bagaimana kamu mengembangkan ide untuk dikemudian hari dapat memulai bisnis dibidang *IT*?

Subarja: untuk ide sendiri mungkin gk ada, Cuma kebetulan disitu tuh ada program namanya wakafin jadi ide tersebut berasal dari teman-teman dan hasil dikusi yang lain. jadi programnya tersebut kita sebagai penyedia, pengembang, pengelola aplikasi dan meluaskan jaringannya, yang sekarang tuh Cuma via sosmed nya aja, jadi belum ada aplikasinya, tujuannya biar program ini tersebar. Nanti uang yang hasil wakaf tersebut dibelikan suatu tanah atau kebun dan nanti orang-orang yang disekeliling tanah dan kebun tersebut nanti yang akan mengelolanya, nah kan yg memberi dana wakaf akan dapat pahalanya terus menerus tuh.

Setyo: Apa Ide anda dikemudian hari untuk membuat sebuah perusahaan *start up* dimasa depan?

Subarja: jika nanti ada uang dengan jumlah banyak, inginnya sih membuat aplikasi dibidang pendidikan. Aplikasi dibidang pendidikan saat in kan baru ada ruang guru itu untuk pendidikan umum, nah untuk saya nanti lebih spesifiknya untuk bidang IT karna kan IT, mulai dari jaringan dan pemrograman.

Setyo: Apakah kamu sudah pernah melakukan pidato atau tugas lain yang diberikan oleh pesantren untuk meningkatkan kemampuan komunikasi kamu dengan orang lain?

Subarja: kalau untuk pidato sih belum. untuk komunikasi sih hanya sekedar ngomong aja, karna belum mempunyai kemampuan jadi belum di omongin lanjut lagi. Kalau udah semester 2 udah mulai membuat aplikasi baru didiskusikan dan fokuskan lagi

Nama Responden ketiga	: Muhammad Amin Hamdani
Usia	: 18 Tahun
Jabatan	: Mahasantri pesantren PeTIK tahun pelajaran 2019/2020
Ruang Wawancara	: Mushola Pesantren PeTIK
Tanggal Wawancara	: 17 Desember 2019
Asal Domisili	: Cirebon

Setyo: Apa pengetahuan yang kamu dapat dipesantren PeTIK?

Amin: Algoritma Komputer, Logika Komputer, pemrograman, Bahasa Java, Java Script, HTML dan banyaklah

Setyo: bagaimana kamu mengelola *skill* yang telah kamu dapat dipesantren PeTIK?

Amin: Pernah membuat aplikasi itu belum sepenuhnya jadi, tapi masih belum sempurna jadi belum bisa digunakan, itu aplikasinya kalau pelayanan restoran tapi ya gagal jadi pengen cari ilmu lagi terus pengen ngembangin lagi

Setyo: Apakah pesantren pernah memberikan tugas untuk mengelola kemampuan *skill* anda?

Amin: tugasnya banyak sih mas, contohnya dikasus kasus. Ada tugas yang kita Cuma dikasih alurnya doing, kita selesaikan kasusnya itu dengan suatu objek, jadi kita dikasih alur, tugasnya itu alur, bagaimana si alur ini bisa dipake oleh pengguna atau objek gitu.

Setyo: apakah pesantren memberikan matakuliah *entrepreneurship*?

Amin: materinya disini pernah, kalau disana engga terlalu paham juga tentang entrepreneurship gitu.

Setyo: Bagaimana cara kamu menghadapi tugas yang gagal dikerjakan?

Amin: pertama saya cari dahulu diinternet bagaimana cara menyelesaikannya cara ngatasin ini, terus diinternet gk ada juga, kadang nanya keforum juga gitu. Kan disosmed banyak tuh forum. Gimana cara selesain gini.

Setyo: Apakah kamu Mengetahui tentang Bisnis dari sebuah *IT*?

Amin: taunya kaya gojek, grab gitu. Iya start up gitu. Di pesantren sendiri ada materi tersebut di matakuliah life skill, jadi gimana caranya jadi entrepreneur atau social preneur. Cara ngembangin start up tapi belum terlalu paham.

Setyo: bagaimana kamu kedepan untuk mengembangkan sebuah bisnis dari *IT*?

Amin: Saya dulu punya ide pas di SMK. Saya tuh memang dulunya jarang aktif juga, jadi dulu tuh kayak punya ide pengen bikin aplikasi. Jadi tuh aplikasi untuk guru2 gitu, jadi guru yang gk masuk tuh kasih tugas via smartphone kepada siswa. kan dulu saya di sekolah jarang banget ada guru yang masuk, jadi kebanyakan pada main hp. Jadi tuh guru ngasih penjelasan lewat aplikasi tersebut, dan kasih tugas di aplikasi tersebut. Kalau di bisnis IT pengen juga sih bikin aplikasi *start up* jadi buat ngembangin guru-guru honorer.

Nama Responden keempat : Farhan Maarif Lubis

Usia : 18 Tahun

Jabatan : Mahasantri pesantren PeTIK tahun pelajaran 2019/2020

Ruang Wawancara : Mushola Pesantren PeTIK

Tanggal Wawancara : 17 Desember 2019

Asal Domisili : Majalengka

Setyo: pengetahuan apa yang kamu dapat dari Pesantren PeTIK?

Maarif: Banyak. Dari segi agama, kebetulankan saya pernah pesantren jadi tidak terlalu asinglah soal agama. Bagi saya pribadi yang begitu asing tuh pengetahuan tentang IT. Seperti algoritma, database, java dan yang lainnya. Dan Alhamdulillah beriring nya waktu, saya bisa menyesuaikan dengan keadaan disini.

Setyo: bagaimana kamu mengasah kemampuan *skill IT* dipesantren PeTIK?

Maarif: contohnya seperti ini. Ketika ditugaskan oleh seorang dosen, kerjakan program contoh kecilnya pada kalkulator hanya pertambahan semata, nah ketika itu juga pelajaran selesai saya mengasahnya dengan mencoba hal-hal baru contohnya ditambahkan dengan pengurangan, pembagian dan sebelum ditambahkan

pembagian, ditambahkan lainnya seperti rumus balok dan yang lainnya. Setiap pengetahuan yang saya terima dari dosen pada hari itu setelahnya saya kembangkan lebih luas lagi dengan cara mempraktekannya

Setyo: apakah pesantren pernah memberikan tugas kepada kamu untuk mengelola kemampuan *skill IT*?

Maarif: Pernah, jadi waktu itu saya dikasih tugas berkaitan dengan web, HTML jadi contohnya skill saya Cuma berada di level 1, tapi yang disuruh mengelola itu beda tingkatan, contohnya ada di tingkatan 3 atau level 3, dikasih tugas untuk disuruh cari inspirasi sendiri atau ide sendiri bagaimana mengelola hal itu. Contoh kecilnya kemarin itu disuruh membuat aplikasi konversi uang, darimana yang dari nilai rupiah menjadi mata uang yang lain.

Setyo: apakah pesantren memberikan mata kuliah *entrepreneurship* untuk semester ini?

Maarif: kalau dari mata kuliah pokok belum tapi ya ada. Contohnya di mata kuliah *life skill*. Contohnya bagaimana cara seorang kita untuk mengembangkan usaha, apa aja yang harus dilakukan tentang bagaimana cara kita menyesuaikan usaha kita dengan kebutuhan yang dibutuhkan pada era sekarang. Bagaimana kita menjadi leader didalam suatu perusahaan, leadership itu juga diajarin disini, bagaimana cara kita mengatur anggota kita untuk kemajuan usaha kita.

Setyo: sebutkan dan jelaskan contoh program yang pernah kamu buat dipesantren PeTIK?

Maarif: dari pelajaran estetika digital, nah itu sangat banyak salah satunya membuat kalender, itu murni saya pernah buat. Terus membuat buku atau cover buku sesuai dengan mindset kita sesuai dengan pikiran kita lalu membuat terakhir tugas di estetika digital itu membuat majalah itu sesuai dengan isi kepala kita apa sih dalam segi estetika digital dan dari segi IT yang lain, salahsatunya adalah HTML, kita itu diajarkan program salah satunya tadi membuat aplikasi konversi uang dari rupiah sekian rupiah ketika *users* memasukkan nominal rupiah maka akan dikonversikan keuang contohnya dolar sekian. Terus aplikasi perubahan warna yang tadi dibuat, jadi bagaimana *users* memilih warna dari box ini maka akan berubah, ketika diklik di box yang ini maka berubah, jadi seperti itu.

Setyo: butuh waktu berapa lama kamu dalam mengerjakan sebuah program aplikasi?

Maarif: tergantung tingkat kesulitan, karna kan disini banyak sekali tugas seperti hafalan. Paling cepat 1 hari pernah. Paling lama 4-5 hari pernah. Jadi kendalanya itu bukan karena tugas pokok tadi, tapi lebih kepada pemberian tugas yang baru sehingga tugas yang lama menjadi terbengkalai.

Setyo: apakah pesantren PeTIK memberikan informasi kepada kamu akan sebuah usaha atau kewirausahaan berbasis *IT*?

Maarif: sepengetahuan saya. usaha *IT* itu kan yang memang memanfaatkan *IT* jadi, contoh salah satu motivasi saya tentang bisnis *IT* itu perkembangannya aplikasi yang besar seperti grab atau gojek atau software lainnya tapi itukan pasti

membutuhkan tenaga-tenaga yang memiliki skill *IT* nah mungkin salah satu motivasi saya masuk ke PeTIK mungkin melamar pekerjaan seperti itu.

Setyo: bagaimana pesantren memberikan bayangan kepada kamu akan sebuah usaha *start up*? Dan apakah kamu mempunyai keinginan untuk membuat sebuah *start up*?

Maarif: ada, sempat saya kepikiran tuh angan-angan untuk membuat aplikasi yang dimana kan sekarang contohnya gojek untuk ojek, untuk nama saya belum dapat tapi latar belakangnya dari aplikasi itu adalah untuk memudahkan orang ingin membeli sesuatu yang hanya membeli sebuah peralatan rumah seperti lemari, seperti kursi yang semua terbuat dari kayu. Di digitalkan



Lampiran 4. Foto Sebaran Alumni Pesantren PeTIK

SEBARAN KERJA ALUMNI			SEBARAN KERJA ALUMNI		
ANGKATAN I			ANGKATAN III		
NO	NAMA	INSTANSI/PERUSAHAAN	NO	NAMA	INSTANSI/PERUSAHAAN
1	ABDUL RAHMAN	SDIT-SMPIT Insan Mandiri Kalsari	8	KUSNADI	Kementerian Komunikasi dan Informatika
2	ABDURRAHMAN SEPTU	YBM PLN Pusat	9	MUHAMMAD ALIYUL HUSNA	Unedo Sarana Mediatama
3	AKMIL FADHILLAH	PT Mossada Komunikasi	10	MUHAMMAD IKBAR MUHYI MAULANI	Pesantren Tahfidz YBM PLN
4	ALVI SYAHIN ALASANA	Sekolah Kuthab	11	MUHAMMAD NAZIH	Gtech Indonesia
5	BANI SABILI ZULKARNAIN	Fast Com	12	MUHAMMAD YUSUF BACHTIAR	Software House Artikulpi
6	BEGIN HARIANSYAH	Bakti Karya	13	MUHAMMAD YUSUF SYAKIR	S-Parking RS Sentosa
7	ERDIANSYAH SAPUTRA	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	14	PRIMA AGUNG P	Wirausaha (Software House)
8	GUNTUR SUNARTO	Restoran Suka Kesk	15	SAEFULLOH	PT Gagas Citra Mandiri
9	LUKMAN HAKIM	PT Panasonic Gobel			
10	MIFTAH FIRDAUS	Kementerian Komunikasi dan Informatika			
11	MOHAMMAD KARIM	PT Picotel Nusantara			
12	MUHAMMAD IQBAL	YBM PLN			
13	RADEN BAGUS	Kantor Pemerintahan Desa			
14	PIDWAN SEPTIAN	Wirausaha			
15	SUPRIYADI SAPUTRA	PT Anugrah Putra 9			
ANGKATAN II			ANGKATAN IV		
NO	NAMA	INSTANSI/PERUSAHAAN	NO	NAMA	INSTANSI/PERUSAHAAN
1	ARIS APRIANTO	Sekolah Tinggi Teknik PLN (STT-PLN)	1	AHMAD TARMIZI TAHER	Kepala TU MA Hidayatussalikin
2	CHATUR NUGROHO	-	2	ABDUL KADIR JAELANI	Data Trush
3	DILAH ABDILLAH SYUKUR	Sekolah Islam AL-Azkiya	3	ABDUL KARIM	PT Aplikasi Lintasarta
4	ENDA SUHENDU	-	4	ABDUL RIFAI	Daqu Travel
5	ILHAM MAULIK IBRAHIM	Jukir	5	AHMAD ZAINUL AMIN	PT Intan Ustrix
6	IQBAL MUSTOFA	-	6	ANTON	PahPes Nurul Jadid
7	KRISNA PANJI	Sekolah Tinggi Terpadu Nurul Fikri (STT-NF)	7	ALIM MUBARAK	PT Alfaria Ibk
			8	ARIF FADLY	KOPINDO
			9	AULIA RAHMAN	YBM PLN Babel
			10	BELLO SANYOTO HADI	PT Borobudur Bumi Mandiri
			11	CHAIRUL ADAM	Univ. Bakri
			12	EKO RAHMADIANTO	Leveragelinc
			13	FAUZI ROHMANSYAH	Wirausahawan
			14	FERDIANSYAH	Nikita Jaya
			15	HERI GUNAWAN	Data Trush
			16	HUSNUL HADI	PT Promosi Powerindo Abadi
			17	IKHSAN NUR	Gema Insani
			18	INDRA ARDIANTO	Pesantren PeTIK
			19	JAYUS EDI SAPUTRA	PT Pancaran Logistik Indonesia
			20	JUMARI	Sekolah Tinggi Teknik PLN (STT-PLN)
			21	LUQMANIDEN DZULQISTY	UNINDRA
			22	MAULANA ABDUL AZIS	Unissula Semarang
			23	MAULANA AHMAD FATAHILLAH	Sekolah Tinggi Terpadu Nurul Fikri (STT-NF)
			24	MUHAMMAD ANANG PRABOWO	Data Trush
			25	MUHAMMAD AZIZ DASA P	Hamba Kecil Phone
			26	MUHAMMAD DAEROBI	YBM PLN UIP JBT 1
			27	MUHAMMAD FAUZAN AKBAR	Universitas Harapan Medan
			28	MUHAMMAD HAFID FAJAR N	PT Madina Wilat Teknik
			29	MUHAMMAD IRFAN	Gema Insani
			30	MUHAMMAD IRFAN FRAS	PT. Progress Citra Sempurna
			31	MUHAMMAD MUSTAIN EKO P	Institut Darussalam Marlapura
			32	MUHAMMAD SIDIK	Sekretariat Masjid PLN Pusat
			33	MUJIB AHMAD	PT Mitra Sistem Informatika
			34	NUR FAIS ALFI	Gema Insani
			35	SAEFULLOH	-
			36	SUKANDI	IAIN SAS Babel
			37	SYAEFUL AMIN	Sekolah Tinggi Teknik PLN (STT-PLN)
			38	UKASYAH	Sekolah Tinggi Teknik PLN (STT-PLN)
			39	WIGUNA PRAHASTA	Figuran Sinaran
ANGKATAN V			ANGKATAN V		
NO	NAMA	INSTANSI/PERUSAHAAN	NO	NAMA	INSTANSI/PERUSAHAAN
1	ABDUL AZIZ	Pesantren Daarul Qur'an Mulla	1	ABDUL AZIZ	Pesantren Daarul Qur'an Mulla
2	ADE IRAWAN	Panti Jompa Sehati	2	ADE IRAWAN	Panti Jompa Sehati
3	AHMAD BADRUL ULUM	H-Sea Development	3	AHMAD BADRUL ULUM	H-Sea Development
4	AHMAD MUAFIQI	-	4	AHMAD MUAFIQI	-
5	AL-ABDUL GHANI	Iniogy	5	AL-ABDUL GHANI	Iniogy
6	ALFAJRI	Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri	6	ALFAJRI	Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri
7	ALI SURYA LESMANA	Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri	7	ALI SURYA LESMANA	Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri
8	ALVINDO PUJA PRATAMA	-	8	ALVINDO PUJA PRATAMA	-
9	AMIN MA'RUF	Xone Sport	9	AMIN MA'RUF	Xone Sport
10	ARIQ MUFLIH HABIBI	Wirausahawan	10	ARIQ MUFLIH HABIBI	Wirausahawan
11	ARISANDI	PT. Spasi Indonesia	11	ARISANDI	PT. Spasi Indonesia
12	ARYANTO	Wirausahawan	12	ARYANTO	Wirausahawan
13	ASWAR	Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri	13	ASWAR	Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri
14	AWALUDIN	STEI SEBI	14	AWALUDIN	STEI SEBI
15	DONI DARMAWAN	Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Al-Jannah	15	DONI DARMAWAN	Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Al-Jannah

Lampiran 5. Dokumentasi Foto



Gambar 1. Peneliti Memasuki ruang lobby Utama Pesantren PeTIK



Gambar 2. Tampak depan Pesantren PeTIK



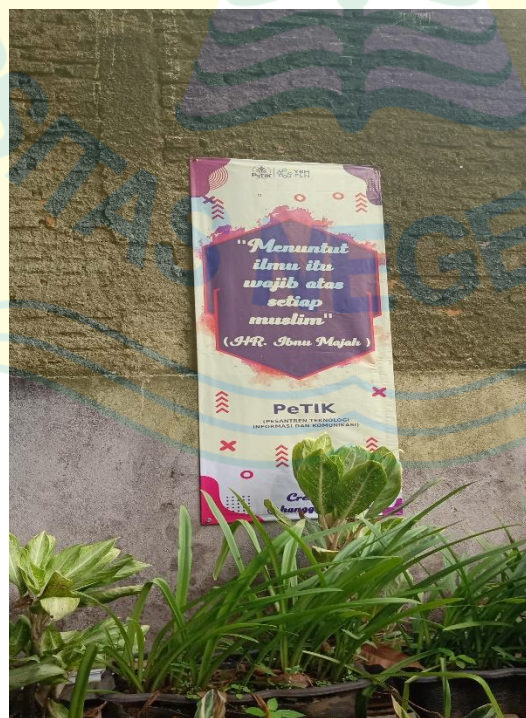
Gambar 3. Pekarangan depan Pesantren PeTIK



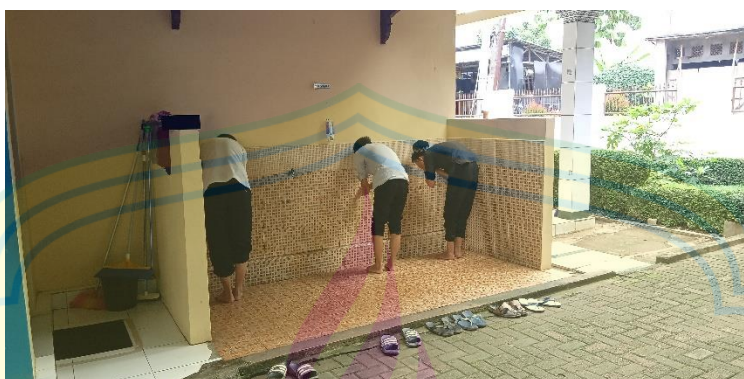
Gambar 4. Tampak Depan Rumah Pembina mahasantri Pesantren PeTIK



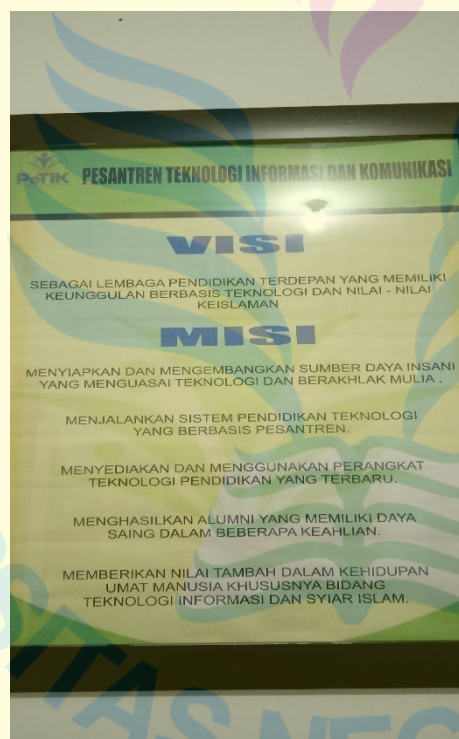
Gambar 5. Pekarangan Pesantren PeTIK



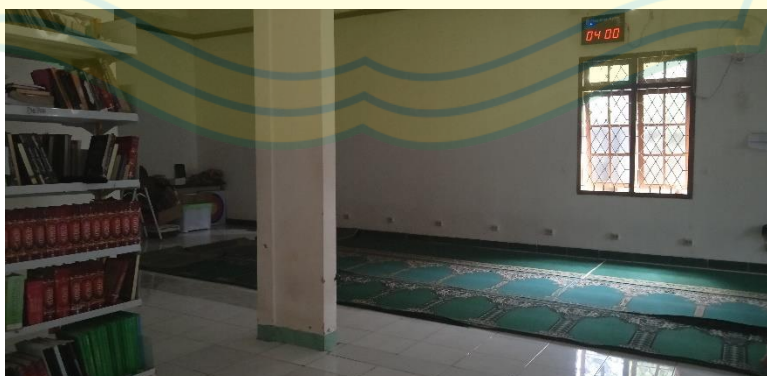
Gambar 6. Pamflet berisi nasihat Pesantren PeTIK



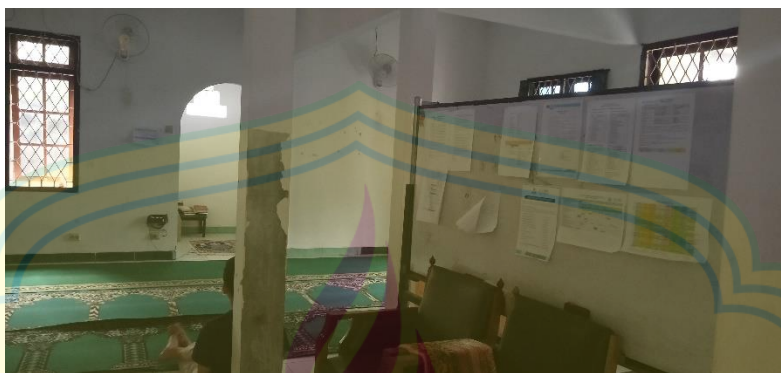
Gambar 7. Ruang Wudhu Mushola Pesantren PeTIK



Gambar 8. Visi Misi Pesantren PeTIK



Gambar 9. Keadaan Mushola Pesantren PeTIK



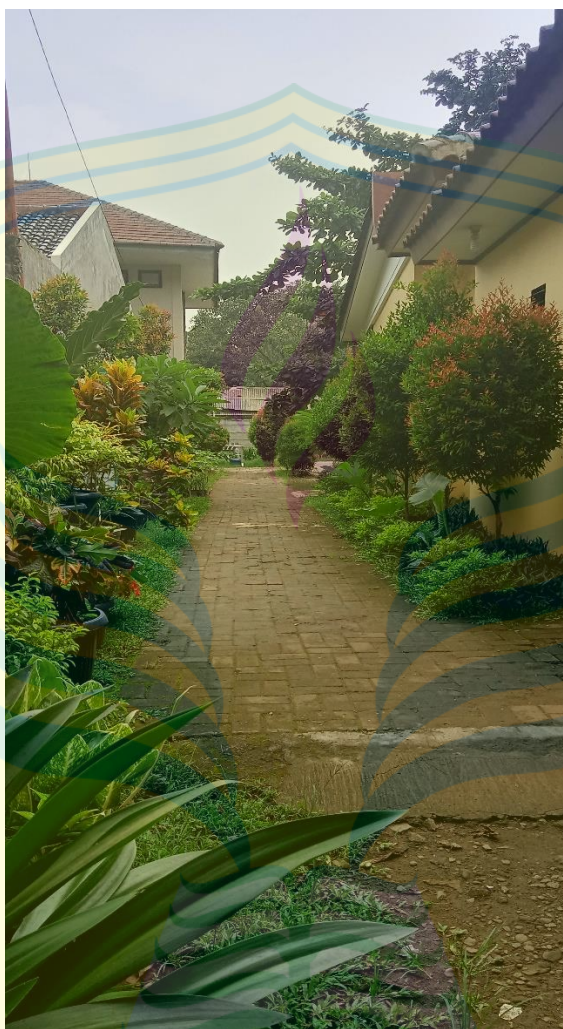
Gambar 10. Mushola Pesantren PeTIK



Gambar 11. Ruang Rapat Pesantren PeTIK. Peneliti melakukan wawancara ditempat tersebut.



Gambar 12. Pesantren PeTIK dikelilingi oleh Pepohonan yang rindang



Gambar 13. Akses Jalan Menuju Laboratorium, asrama, dan dapur.



Gambar 14. Gedung PLN Pintar Pesantren PeTIK.





Gambar 15. Ruang Laboratorium Komputer Pesantren PeTIK





Gambar 16. Ruang Makkah Merupakan laboratorium Komputer Pesantren PeTIK



Gambar 17. Akses menuju Lantai 2 Gedung PLN Pintar

<div>  PESANTREN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI <i>Creates Future Skilled Professionals</i> </div> <div>  </div>							
JADWAL PERKULIAHAN SEMESTER I TAHUN AKADEMIK 2019/2020 JURUSAN: PENGELOLAAN SERVER DAN JARINGAN							
WAKTU	KODE	MATA KULIAH	SKS	DOSEN	ASISTEN	RUANG	
08.00 - 09.30	P-103	Aqidah	2	Ust. Anwar Nasihin		Teori	
09.30 - 14.15	K-107	Pengantar Sistem dan Jaringan Komputer	4	Wahyu J. Alfian	Dudi Fitriahadi	Lab Kom	
08.00 - 09.30	P-107	Bahasa Arab	2	Ust. Alfarsi		Teori	
09.30 - 14.15	K-108	Linux Fundamental	4	Dudi Fitriahadi	Wahyu J. Alfian	Lab Kom	
15.30 - 17.00	K-110	Aplikasi Perkantoran	2	Nanang Kuswana	Alfajri	Teori	
08.00 - 09.30	P-104	Fiqh	2	Ust. Anwar Nasihin		Teori	
09.30 - 11.00	P-105	Tahsin Tilawah	2	Ust. Wahyu		Teori	
13.30 - 15.00	P-101	Karakter Islami	2	Ust. Wahyu		Teori	
15.30 - 17.00	P-102	Life Skill	2	Ust. Wahyu		Teori	
19.30 - 21.00	P-106	Siroh Nabawiyah	2	Ust. Syihabudin		Teori	
08.00 - 09.30	K-112	Bahasa Inggris	2	Ust. Mahfudz Fawwaz		Teori	
13.30 - 15.00	K-111	Estetika Digital	2	Nanang Kuswana	Indra Ardianto	Teori	
08.00 - 11.00	K-109	Otomatisasi Administrasi Server	4	Dudi Fitriahadi	Wahyu J. Alfian	Lab Kom	
13.30 - 15.00	K-106	Dasar Pemrograman Web	2	A. Prasetyo	Prana Y. Dana	Lab Kom	

<div>  PESANTREN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI <i>Creates Future Skilled Professionals</i> </div> <div>  </div>							
JADWAL PERKULIAHAN SEMESTER I TAHUN AKADEMIK 2019/2020 JURUSAN: PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK							
WAKTU	KODE	MATA KULIAH	SKS	DOSEN	ASISTEN	RUANG	
08.00 - 09.30	P-103	Aqidah	2	Ust. Anwar Nasihin		Teori	
09.30 - 11.45	K-101	Algoritma Pemrograman	3	Prana Y. Dana	A. Prasetyo	Lab Kom	
08.00 - 09.30	P-107	Bahasa Arab	2	Ust. Alfarsi		Teori	
09.30 - 11.45	K-104	Basis Data	3	Prana Y. Dana	A. Prasetyo	Lab Kom	
15.30 - 17.00	K-110	Aplikasi Perkantoran	2	Nanang Kuswana	Alfajri	Teori	
08.00 - 09.30	P-104	Fiqh	2	Ust. Anwar Nasihin		Teori	
09.30 - 11.00	P-105	Tahsin Tilawah	2	Ust. Wahyu		Teori	
13.30 - 15.00	P-101	Karakter Islami	2	Ust. Wahyu		Teori	
15.30 - 17.00	P-102	Life Skill	2	Ust. Wahyu		Teori	
19.30 - 21.00	P-106	Siroh Nabawiyah	2	Ust. Syihabudin		Teori	
08.00 - 09.30	K-112	Bahasa Inggris	2	Ust. Mahfudz Fawwaz		Teori	
09.30 - 11.45	K-103	Pemrograman Java Tingkat Dasar	3	Prana Y. Dana	A. Prasetyo	Lab Kom	
13.30 - 15.00	K-111	Estetika Digital	2	Nanang Kuswana	Indra Ardianto	Teori	
08.45 - 11.00	K-102	Pemrograman Web Tingkat Dasar	3	A. Prasetyo	Prana Y. Dana	Lab Kom	
13.30 - 15.00	K-105	Dasar-dasar Komputer	2	Wahyu J. Alfian	Dudi Fitriahadi	Lab Kom	

Gambar 18. *Billboard* berisi mata pelajaran setiap jurusan Pesantren PeTIK

PEMBAGIAN KELOMPOK KERJA			
MATA KULIAH : APLIKASI PERKANTORAN			
TA: 2019/2020			
KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3	KELOMPOK 4
<ul style="list-style-type: none"> • Fiqor • Arya • Umar • Basith • Agus 	<ul style="list-style-type: none"> • Lylana • Dhadi • Soleh • Arya TW • Ridwan 	<ul style="list-style-type: none"> • Akbar M. • Kamal • M. Farhan • Fauzan A. • Husein 	<ul style="list-style-type: none"> • Rafly • Aziz • Ibnu • Fahri • A. Fauzan
KELOMPOK 5	KELOMPOK 6	KELOMPOK 7	KELOMPOK 8
<ul style="list-style-type: none"> • Wahid • Dulloh • Taufan • Asep • Aldy 	<ul style="list-style-type: none"> • Farhan ML • Yani • Fatur • Teguh • M. Dandi 	<ul style="list-style-type: none"> • Yunus • Maulana • Faruq • Ilham • M. Ikbal 	<ul style="list-style-type: none"> • Amien • Akbar R. • Dandi L. • Ismail • Andika
KELOMPOK 9	KELOMPOK 10		
<ul style="list-style-type: none"> • Subarja • Hery S. • Bobi • Deni • Jihad 	<ul style="list-style-type: none"> • Dayat • Cece • Mukmin • Taufiq • Hari M. 		

Gambar 19. *Bilboard* berisi pembagian kelompok kerja mahasiswa pesantren PETIK

JADWAL UJIAN TENGAH SEMESTER 1
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Hari	Tanggal	Waktu	Kode	Mata Kuliah	Pengawas	Ruang
Senin	28 Okt 19	08.00 - 09.30	P-103	Aqidah	Ust. Anwar N.	Teori
		09.30 - 11.45	K-101	Algoritma Pemrograman	1. Prana Y. Dana 2. A. Prasetyo	Makkah
		09.30 - 14.15	K-107	Pengantar Sistem dan Jaringan Komputer	1. Wahyu J. Alfian 2. Dudi Fitriahadi	Madinah
Selasa	29 Okt 19	08.00 - 09.30	P-107	Bahasa Arab	Ust. Alfarin	Teori
		09.30 - 11.45	K-104	Basis Data	1. Prana Y. Dana 2. A. Prasetyo	Makkah
		09.30 - 14.15	K-108	Unix Fundamental	1. Dudi Fitriahadi 2. Wahyu J. Alfian	Madinah
		15.30 - 17.00	K-110	Aplikasi Perkantoran	1. Nanang Kuswana 2. Al Fajri	Makkah / Madinah
Rabu	30 Okt 19	08.00 - 09.30	P-104	Fiqh	Ust. Anwar Nazihin	Teori
		09.30 - 11.00	P-105	Tahsin Tilawah	Ust. Wahyu	Teori
		13.30 - 15.00	P-101	Karakter Islami	Ust. Wahyu	Teori
		15.30 - 17.00	P-102	Life Skill	Ust. Wahyu	Teori
		19.30 - 21.00	P-106	Siroh Nabawiah	Ust. Syhabudin	Teori
Kamis	31 Okt 19	08.00 - 09.30	P-112	Bahasa Inggris	Ust. Mahfudz Fawwaz	Teori
		09.30 - 11.45	K-103	Pemrograman Java Tingkat Dasar	1. Prana Y. Dana 2. A. Prasetyo	Makkah
		13.30 - 15.00	K-111	Estetika Digital	1. Nanang Kuswana 2. Indra A.	Makkah / Madinah
Jumat	01 Nov 19	08.45 - 11.00	K-102	Pemrograman Web Tingkat Dasar	1. A. Prasetyo 2. Prana Y. Dana	Makkah
		08.00 - 11.00	K-109	Otomatisasi Administrasi Server	1. Dudi Fitriahadi 2. Wahyu J. Alfian	Madinah
		13.30 - 15.00	K-105	Dasar-dasar Komputer	1. Wahyu J. Alfian 2. Dudi Fitriahadi	Makkah
		13.30 - 15.00	K-106	Dasar Pemrograman Web	1. A. Prasetyo 2. Prana Y. Dana	Madinah

Gambar 20. Berisi Jadwal Mata kuliah pesantren PeTIK



Gambar 21. Tampak dari lantai 2 Gedung PLN Pintar Pesantren PeTIK



Gambar 22. Lapangan Olahraga Pesantren PeTIK



Gambar 23. Ruang Teori Gedung PLN Pintar Lantai 2 Pesantren PeTIK



Gambar 24. Kerangka Hidropnik dan Gedung Asrama Mahasantri Pesantren PeTIK



Gambar 25. Kamar tidur Mahasantri Pesantren PeTIK



Gambar 26. Ruang Makan terbuka Mahasantri pesantren PeTIK



Gambar 27. Ruang Dapur Pesantren PeTIK



Gambar 28. Ruang makan terbuka dan dapur menjadi satu.



Gambar 29. Pemberian *Reward* bulanan kepada mahasantri Pesantren PetIK



Gambar 30. Mahasantri bernama Andika pasca Wawancara dengan Peneliti



Gambar 31. Mahasantri Subarja (Kiri) dan Farhan Maarif Lubis (Kanan) Pasca wawancara dengan Peneliti



Gambar 32. Mahasantri Muhammad Amin Hamdani Pasca wawancara dengan Peneliti

Lampiran 6. Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
 Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
 Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 13207/UN39.12/KM/2019

11 September 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
 Pimpinan Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK)
 Jl. Mandor Besar no 54 Rangkapanjaya, Pancoran Mas Depok,
 16435

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa , dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama	: Muhammad Setyo Nugroho
Nomor Registrasi	: 4715154050
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Sosial
Jenjang	: S1
No. Telp/Hp	: 081319888987

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Peran Pesantren dalam membentuk Karakter TechnoPreneur"**.
 Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
 dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmiyo, SH.
 NIP. 19630408 198510 2 001

TENTANG PENULIS



Muhammad Setyo Nugroho, Lahir dibekasi pada hari minggu tanggal 28 Juli 1996. Penulis merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Penulis merupakan putra seorang pedagang bakso pasangan Bpk. Suparmin dan Ibu Jumini. Penulis bertempat tinggal di Jl. Annur V no. 87 RT 011/012. Kayuringin Jaya. Bekasi Selatan. Kota Bekasi. Jawa Barat. 17144

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari bersekolah TK (Taman Kanak-Kanak) Raudhatus Shalihat Kayuringin Jaya, Kota Bekasi. Setelah itu melanjutkan pendidikan disekolah SDN Kayuringin Jaya IV Bekasi Selatan. Dilanjut ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda Kota Bekasi. Kemudian, penulis berhenti sekolah pasca lulus dari MTs selama 1 tahun setelah itu penulis melanjutkan kembali untuk sekolah di SMAN 17 Bekasi dan melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi negeri diibukota, tepatnya di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Fakultas Ilmu Sosial dan mengambil Prodi Pendidikan Agama Islam dengan konsentrasi Ilmu Pendidikan Islam, penulis masuk PTN UNJ melalui jalur Mandiri. Pengalaman organisasi yakni, staff divisi penelitian Pusat Studi Mahasiswa (PUSDIMA FIS), staff divisi konstitusi BLM JIAI (Badan Legislatif Mahasiswa), Ketua Divisi konstitusi BLM JIAI (Badan Legislatif Mahasiswa Jurusan Ilmu Agama Islam), Staff badan kaderisasi BPM FIS (Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial), Kepala Fraksi IAI BPM FIS (Badan Perwakilan Fakultas Ilmu Sosial), Ketua Pengawas Panwaslu Pemilu JIAI (Ketua pengawas pemilu Jurusan Ilmu Agama Islam) dan Staff AdHum KPU FIS (Staff Administasi dan Hukum Komisi Pemilihan Umum Fakultas Ilmu Sosial).

Selain aktif organisasi intrakampus, penulis juga aktif dikegiatan masyarakat diantaranya sebagai Bendahara Umum Karang Taruna RT 011/012 Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan. Kota Bekasi.

TENTANG PENULIS



Muhammad Setyo Nugroho, Lahir dibekasi pada hari minggu tanggal 28 Juli 1996. Penulis merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Penulis merupakan putra seorang pedagang bakso pasangan Bpk. Suparmin dan Ibu Jumini. Penulis bertempat tinggal di Jl. Annur V no. 87 RT 011/012. Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan. Kota Bekasi. Jawa Barat. 17144

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari bersekolah TK (Taman Kanak-Kanak) Raudhatus Shalihat Kayuringin Jaya, Kota Bekasi. Setelah itu melanjutkan pendidikan disekolah SDN Kayuringin Jaya IV Bekasi Selatan. Dilanjut ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda Kota Bekasi. Kemudian, penulis berhenti sekolah pasca lulus dari MTs selama 1 tahun setelah itu penulis melanjutkan kembali untuk sekolah di SMAN 17 Bekasi dan melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi negeri diibukota, tepatnya di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Fakultas Ilmu Sosial dan mengambil Prodi Pendidikan Agama Islam dengan konsentrasi Ilmu Pendidikan Islam, penulis masuk PTN UNJ melalui jalur Mandiri. Pengalaman organisasi yakni, staff divisi penelitian Pusat Studi Mahasiswa (PUSDIMA FIS), staff divisi konstitusi BLM JIAI (Badan Legislatif Mahasiswa), Ketua Divisi konstitusi BLM JIAI (Badan Legislatif Mahasiswa Jurusan Ilmu Agama Islam), Staff badan kaderisasi BPM FIS (Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial), Kepala Fraksi IAI BPM FIS (Badan Perwakilan Fakultas Ilmu Sosial), Ketua Pengawas Panwaslu Pemilu JIAI (Ketua pengawas pemilu Jurusan Ilmu Agama Islam) dan Staff AdHum KPU FIS (Staff Administasi dan Hukum Komisi Pemilihan Umum Fakultas Ilmu Sosial).

Selain aktif organisasi intrakampus, penulis juga aktif dikegiatan masyarakat diantaranya sebagai Bendahara Umum Karang Taruna RT 011/012 Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan. Kota Bekasi.